BAB V

PENUTUP

Berdasarkan dari kajian teori pada Bab I dan Bab II, serta dari hasil penelaahan metodologi penelitian yang digunakan kemudian dikaitkan dengan temuan empiris di lokasi penelitian pada Bab IV maka dapat dirumuskan beberapa hal yang dicapai dari hasil analisis data dan pemberian makna sebagaimana yang tertuang dalam pembahasan berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen mutu pendidikan berbasis teknologi di SD Negeri Ngampungan Bareng Jombang tahun ajaran 2025/2026, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Teknologi diterapkan di SD Negeri Ngampungan Bareng Jombang

   Berdasarkan hasil penelitian, implementasi manajemen mutu pendidikan berbasis teknologi di SD Negeri Ngampungan Bareng Jombang dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi yang terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi. Pada tahap perencanaan, sekolah memasukkan pemanfaatan teknologi ke dalam program kerja, perangkat pembelajaran, serta penyusunan kebutuhan sarana dan prasarana. Pada tahap pelaksanaan, guru memanfaatkan berbagai media dan aplikasi digital, seperti video pembelajaran, Google Form, dan Quizizz dalam proses pembelajaran, sedangkan pengelolaan administrasi sekolah dilakukan melalui aplikasi Dapodik, ARKAS, E-Rapor, SRIKANDI, dan sistem presensi digital. Pengendalian dan evaluasi dilaksanakan melalui supervisi kepala sekolah, evaluasi hasil belajar peserta didik, serta monitoring terhadap pelaksanaan program sekolah. Berdasarkan indikator mutu pendidikan, implementasi tersebut mencakup aspek input berupa sumber daya manusia, sarana prasarana, dan kebijakan sekolah; aspek process berupa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, administrasi, dan evaluasi; aspek output berupa perubahan pada pelaksanaan pembelajaran, layanan administrasi,

serta literasi digital guru dan peserta didik; dan aspek outcome berupa persepsi warga sekolah serta orang tua terhadap layanan pendidikan berbasis teknologi.

2. Strategi Mengatasi Kesenjangan Digital di Kalangan Antar Siswa dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Berbasis Teknologi

   Berdasarkan hasil penelitian, strategi yang diterapkan SD Negeri Ngampungan Bareng Jombang dalam mengatasi kesenjangan digital antar siswa dilakukan melalui penyediaan fasilitas teknologi yang dapat dimanfaatkan peserta didik di sekolah, kebijakan tidak membawa gadget pribadi (kondisional), peningkatan literasi digital siswa melalui pendampingan dan bimbingan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran serta kerja sama dengan orang tua dalam mendampingi penggunaan teknologi di rumah. Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa strategi tersebut diterapkan sebagai bagian dari pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi dan pengelolaan mutu pendidikan di sekolah. Pelaksanaan strategi tersebut melibatkan kepala sekolah, guru, peserta didik, tenaga kependidikan, dan orang tua sehingga pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran dan administrasi sekolah dapat berlangsung sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.

   Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi teknologi di SD Negeri Ngampungan Bareng Jombang menjadi bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan, meskipun masih memerlukan penguatan pada aspek pemerataan akses dan peningkatan kompetensi digital peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Negeri Ngampungan Bareng Jombang, maka dalam hal ini peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat digunakan sebagai relevansi untuk semakin meningkatkan dan menambah kualitas untuk menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas dalam pandangan dunia pendidikan, diantaranya yaitu: Berdasarkan hasil penelitian,

peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

3. Bagi Sekolah

   Sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana teknologi guna menunjang proses pembelajaran dan administrasi sekolah yang lebih efektif. Selain itu, sekolah perlu menyusun program dan kebijakan yang lebih terarah terkait pemanfaatan teknologi agar penerapannya dapat berjalan secara maksimal dan berkelanjutan. Sekolah juga diharapkan memberikan dukungan kepada guru melalui pelatihan atau pendampingan dalam penggunaan media pembelajaran digital sehingga mutu pendidikan dapat terus meningkat sesuai perkembangan zaman.

4. Bagi Guru

   Guru diharapkan mampu terus mengembangkan kompetensi literasi digital serta meningkatkan kreativitas dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan kuis digital perlu dikembangkan agar pembelajaran lebih menarik, efektif, dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru juga diharapkan tetap memperhatikan kondisi dan kemampuan peserta didik sehingga penggunaan teknologi dapat dirasakan secara merata oleh seluruh siswa.

5. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan dapat memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab sebagai sarana belajar dan pengembangan pengetahuan. Selain itu, siswa juga perlu meningkatkan kemampuan literasi digital agar mampu menggunakan teknologi secara positif, aman, dan sesuai kebutuhan pendidikan sehingga dapat mendukung peningkatan prestasi belajar.

3. Bagi Orang Tua

   Orang tua diharapkan dapat memberikan pengawasan dan pendampingan terhadap penggunaan teknologi oleh anak, terutama saat belajar di rumah. Kerja sama yang baik antara orang tua dan sekolah juga diperlukan agar penggunaan teknologi dapat mendukung proses belajar siswa secara optimal serta membantu membentuk kebiasaan penggunaan

teknologi yang positif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian tentang manajemen mutu pendidikan berbasis teknologi. Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas fokus penelitian atau menggunakan metode yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan beragam terkait penerapan teknologi dalam peningkatan mutu pendidikan.